ABSTRAK

Triana Nurlaely: Pengaruh *Elaboration Likelihood Model* (ELM) terhadap Literasi Media Tabligh Followers Akun TikTok (Studi Survei Akun TikTok Ansellma Putri).

Perkembangan TikTok sebagai media komunikasi digital turut membuka ruang penyampaian informasi, edukasi, dan pesan bernuansa Islami. Akun TikTok @akuansellma menjadi salah satu akun yang menarik dikaji karena memadukan konten keseharian, gaya hidup berhijab, serta pesan edukatif. Dalam konteks Komunikasi dan Penyiaran Islam, kemampuan followers dalam memahami dan menilai pesan tersebut berkaitan dengan Literasi Media Tabligh.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Elaboration Likelihood Model (ELM), mengetahui Literasi Media Tabligh followers akun TikTok Anselma Putri, serta mengetahui pengaruh ELM terhadap Literasi Media Tabligh followers akun TikTok @akuansellma.

Penelitian menggunakan Elaboration Likelihood Model dari Petty dan Cacioppo yang terdiri atas *central route* dan *peripheral route*. Literasi Media Tabligh mengacu pada konsep W. James Potter yang meliputi *analysis, evaluation, grouping, induction, deduction, synthesis,* dan *abstracting*.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Sampel berjumlah 100 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert dan dianalisis menggunakan regresi linear sederhana, uji t, serta koefisien determinasi dengan bantuan SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Elaboration Likelihood Model berpengaruh positif dan signifikan terhadap Literasi Media Tabligh followers akun TikTok @akuansellma. Koefisien regresi sebesar 0,831, nilai $t$hitung 30,857, signifikansi 0,000 < 0,05, dan R^2sebesar 0,905. Dengan demikian, proses pengolahan pesan melalui jalur sentral dan periferal berperan penting dalam kemampuan followers memahami dan mengevaluasi pesan media dalam konteks tabligh digital.

Kata Kunci: *Elaboration Likelihood Model*, Literasi Media Tabligh, Followers, TikTok.